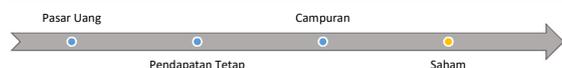


Fund Fact Sheet

October-23

Klasifikasi Risiko



Tujuan Investasi

Bhinneka Link Equity Fund IDR adalah dana investasi yang bertujuan untuk mendapatkan pertumbuhan investasi yang tinggi dalam jangka panjang melalui diversifikasi saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia

Portofolio

Alokasi Aset

Saham / RD Saham	99,99%
Efek Pendapatan Tetap/RD Pendapatan Tetap	0,00%
Pasar Uang (Kas, TD, SBI)	0,01%
Total	100,00%

Alokasi Aset



Efek dalam Portofolio

- Reksa Dana Saham
- Pasar Uang

Alokasi Sektor

- Barang Konsumen Primer
- Energi
- Keuangan
- Kesehatan
- Perindustrian

Tolok Ukur Kinerja

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Informasi Dana

Frekuensi Valuasi	: Harian	NAB Per Unit	: 992,292
Tanggal Peluncuran	: Maret 2017	Bank Kustodian	: CIMB NIAGA
Mata Uang	: Rupiah	Biaya Manajemen (maks)	: 2.5% p.a
Jenis Dana	: Saham	Tingkat Risiko	: Tinggi
Dana Kelola	: IDR 54,487,498,668.94	Bekerjasama dengan	: Sucorinvest Asset Management
Total Unit	: 54,910,749.88		: Pinnacle Persada Investama
			: Allianz GI Asset Management Indonesia
		Nama Investasi	: Sucorinvest Equity Fund
			: Pinnacle Dana Ekuitas Nusantara
			: Allianz Sri Kehati Index Fund

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Terbit
Fund	-5,51%	-5,61%	-7,10%	-14,69%	-0,77%
Tolok Ukur	-2,70%	-2,58%	-1,44%	-4,88%	25,24%

Kinerja Bhinneka Link Equity dan Benchmark



Ulasan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama bulan Oktober 2023 turun sebesar -2.72% MoM dan di tutup pada level 6.752 . Dengan demikian, selama tahun 2023 IHSG telah mengalami penurunan -1.44% (YTD). Investor asing selama tahun 2023, berdasarkan data setelmen s.d. 26 Oktober 2023, nonresiden beli neto Rp47.14 triliun di pasar SBN dan jual neto Rp11.11 triliun di pasar saham. Selama bulan Oktober 2023 10-year government bond mengalami kenaikan yield sebesar 19.3 bps ke 7.17% .

Inflasi Oktober 2023 berada sedikit di bawah prediksi konsensus tercatat sebesar 2.56% YoY (0.17% MoM). Sedangkan nilai tukar IDR terhadap USD melemah sebesar -2.71% MoM, ditutup pada 15.885 per 31 Oktober 2023. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Oktober 2023 tetap tinggi sebesar 133.1 miliar dolar AS, menurun dibandingkan dengan posisi pada akhir September 2023 sebesar 134.9 miliar dolar AS. Penurunan posisi cadangan devisa tersebut antara lain dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebutuhan untuk stabilisasi nilai tukar Rupiah sebagai langkahantisipasi dampak rambatan sehubungan dengan semakin meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global.

Disclaimer: Laporan ini dipersiapkan oleh PT. Bhinneka Life Indonesia hanya untuk keperluan informasi. Meskipun laporan ini telah disiapkan dengan seksama, PT. Bhinneka Life Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul atas tindakan yang dilakukan atas dasar informasi yang ada dalam laporan ini. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang.